

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya belajar yaitu salah satu ciri husus manusia sehingga manusia dapat dibedakan dengan binatang.¹ Manusia belajar seumur hidupnya atau sering disebut dengan *long life education*. Namun sekalipun begitu belajar dilakukan dengan usaha dan tujuan tertentu. Belajar merupakan suatu proses perubahan menuju kedewasaan dan kematangan. Berbeda dengan belajar, pendidikan merupakan proses belajar yang dilakukan pada lingkup lembaga dimana terdiri atas pendidik dan peserta didik. Pendidikan adalah suatu upaya yang bertujuan membimbing peserta didik menuju kedewasaan, dari ketidak tahuan menjadi tahu. Adanya perubahan keseluruhan oleh peserta didik yang terjadi karena adanya proses latihan maupun pengalaman melalui hubungan dengan lingkungan adalah salah satu tujuan utama pada proses pendidikan. Sehingga proses belajar dalam pendidikan dikatakan berhasil jika adanya perubahan pada peserta didik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kedudukan sangat penting pada semua jenjang, yaitu untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan mempunyai akhlaq yang baik. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu suatu usaha dunia pendidikan dalam membentuk karakter islami pada diri peserta didik. Mencegah prilaku-prilaku peserta didik yang menyimpang dari ajaran agama islam. Terdapat empat mata pelajaran yang tergolong pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dan salah satu mata pelajaran yang tergolong dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an Hadis.

Al-Qur'an yaitu kitab suci sebagai petunjuk hidup bagi umat islam, tanpa adanya Al-Qur'an manusia menjadi bingung dan tak tahu arah. Orang yang dalam hidupnya berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadis maka pasti kehidupannya akan selamat baik di dunia dan di akhirat. Begitu penting fungsi Al-Quran sehingga sangat penting pula untuk mempelajari Al-Qur'an sehingga dapat menambah keimanan dan ketakwaan seorang muslim. Salah satu tujuan dari mempelajari Al-Qur'an

¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 5.

adalah agar manusia memiliki budi pekerti yang bertujuan mewujudkan keserasian hidup di masyarakat.² Sehingga sangat penting kiranya untuk membekali peserta didik dalam hal pendidikan agama islam melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai usaha menciptakan kehidupan peserta didik menuju ke jalan lurus yaitu jalan kebenaran.

Pendidikan di sekolah harus dilakukan dengan efektif. Dengan pembelajaran yang efektif, pendidik dan peserta didik dengan mudah mencapai tujuan intruksional pembelajaran yang diharapkan dengan cara meningkatkan kemampuan peserta didik. Perlu kiranya seorang pendidik menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai kondisi peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut perlu diperhatikan agar materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran merupakan salah suatu usaha pendidik agar terlaksananya pembelajaran yang efektif di dalam kelas.

Pembelajaran yang efektif akan menciptakan prestasi peserta didik yang baik. Prestasi belajar yaitu ketercapaian hasil akhir dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan indikator ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran. Baik prestasi dalam bidang kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Sehingga kegiatan pembelajaran yang berhasil yaitu ketika prestasi belajar peserta didik baik dan tercapainya tujuan intruksional pembelajaran. Namun pada kenyataanya hal tersebut masih sulit untuk diterapkan.

Suriadi, Triyo, dan Muhammad Walid dalam jurnalnya menyatakan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini yaitu pendidikan agama dan budi pekerti yang diajarkan pada tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi yang tidak memberikan dampak perubahan pada karakter masyarakat Indonesia.³ Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

²Nanang Gojali, *Tafsir dan Hadis Tentang Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 163.

³Suriadi, Triyo Supriyanto, dan Muhammad Walid, "Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran Qur'an Hadis," *Jurnal Educativ: Jurnal Of Education Studies* 5, No. 1 (2020): 86, diakses pada 4 juli, 2020,

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=implementa

permasalahan pada sistem pendidikan saat ini, sehingga pendidikan di Indonesia belum menunjukkan hasil yang maksimal terutama dalam bidang prestasi afektif peserta didik. Rendahnya budi pekerti masyarakat Indonesia menjadi indikator belum berhasilnya pendidikan karakter di Indonesia. Hal ini tentu dikarenakan beberapa faktor permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang beragam pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih menjadi suatu permasalahan pada dunia pendidikan, hal tersebut tidak memungkiri akan memberikan efek terhadap rendahnya prestasi belajar peserta didik. Pendidik lebih memilih menggunakan model konvensional saat mengajar dan cenderung bersentral pada pendidik, sehingga dalam proses pembelajaran pendidiklah yang lebih aktif dari peserta didik, situasi tersebut dapat menimbulkan rasa bosan pada peserta didik. Selain itu pendidik dalam menyampaikan pembelajaran cenderung dominan menggunakan ceramah dan banyak mencatat. Hal ini sungguh disayangkan. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang pada dasarnya menjadi pembelajaran yang sangat penting untuk peserta didik sebagai usaha menciptakan kehidupan peserta didik menuju ke jalan lurus yaitu jalan kebenaran dan menjadi pedoman hidup dalam melakukan kegiatan peserta didik sehari-hari, hanya disampaikan secara formalitas sebagai seorang pendidik dalam memenuhi kewajiban jam mengajar. Seharusnya ketika dalam proses pembelajaran peserta didik mampu menciptakan keaktifan dari peserta didik, dengan begitu pembelajaran akan menjadi menarik dan pendidik dapat menyampaikan nilai-nilai keagamaan yang baik kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Moch Subekhan dan Dea Umyati dalam jurnalnya menyatakan terdapat permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, yaitu keaktifan belajar siswa yang rendah, kebanyakan peserta didik merasa malas serta tidak menyimak materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, rendahnya respon peserta didik pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, dan kurang beragamnya metode

pembelajaran yang dipakai dalam proses kegiatan belajar.⁴ Kemudian Bashori dalam jurnalnya juga menyatakan bahwa mata pelajaran Al-Quran Hadis masih memiliki banyak kendala. Di MTs Thamrin pendekatan pada pelajaran Al-Qur'an Hadis masih berpusat pada pendidik, menggunakan metode yang dipakai pendidik tidak disesuaikan dengan materi pembelajaran, sikap pasif peserta didik dalam proses pembelajaran, dan model pembelajaran yang kurang mampu menumbuhkan keaktifan serta partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁵

Melihat permasalahan-permasalahan tersebut maka perlu dilakukan adanya upaya pencegahan dan penanganan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Upaya perbaikan yang bisa dilakukan yaitu menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan, sehingga mampu menarik peserta didik agar berpartisipasi langsung dalam proses belajar. Hal ini yang dilakukan oleh Bapak Mustabi'in sebagai guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Beliau menggunakan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan mampu menaikkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.⁶

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah suatu upaya dengan tujuan menjadikan suasana kelas yang hidup ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Model pembelajaran *Course Review Horay* tergolong pada model pembelajaran kooperatif, dimana dalam pelaksanaannya peserta didik dituntut

⁴Moch Subekhan dan Dea Umyati, "Pengaruh Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadis," *Geneologi PAJ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 1 (2019): 52, diakses pada 4 Juli, 2020, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/geneologi/article/view/1943>.

⁵Bashori, "Penerapan Strategi Reading Aloud dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII C pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MTs Thamrin Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Riau," *Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun* 5, no.1 (2017): 69, diakses pada 4 Juli, 2020, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JP-LPPM/article/view/951>.

⁶Mustabi'in, wawancara oleh penulis. 27 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip.

mampu lebih berkontribusi ketika kegiatan belajar dan mampu melakukan kerja sama yang baik bersama temannya dengan tugas penyelesaian soal akhir disetiap materi yang harus dijawab dan dipahami peserta didik dengan baik. Sehingga pada model pembelajaran ini, pendidik menfokuskan pemahaman kepada peserta didik. Selain itu model pembelajaran ini dinilai sebagai model pembelajaran yang menyenangkan, dengan adanya sorakan hore dan yel-yel.

Berdasarkan pemaparan peneliti dalam dalam latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. FOKUS PENELITIAN

Sebagai langkah untuk mempertajam dalam melakukan penelitian, maka hendaknya peneliti memberikan batasan-batasan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan akan fokus, terarah dan tidak melebar. Kemudian untuk mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian ini maka sangat perlu kiranya fokus penelitian disusun dengan tepat. Peneliti dalam melakukan penelitian ini akan menfokuskan penelitian mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadis yang diterapkan di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2020/2021. Aspek pembahasan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Al-Quran Hadis yang diterapkan di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak tahun pelajaran 2020/2021, serta kekurangan dan kelebihan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Al-Quran Hadis yang diterapkan di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak tahun pelajaran 2020/2021.

C. RUMUSAAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang terpapar dalam latar belakang di atas, sehingga peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak tahun pelajaran 2020/2021.
2. Apa kelebihan dan kekurangan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak tahun pelajaran 2020/2021.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, sehingga penelitian ini disusun dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak tahun pelajaran 2020/2021.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, utamanya mengenai usaha dalam menaikkan prestasi peserta didik dengan pengimplementasian model pembelajaran *Course Review Horay*.
2. Secara Praktik
 - a. Bagi Peneliti

Sebagai upaya menambah pengetahuan yang dapat meningkatkan keilmuan peneliti.
 - b. Bagi Pendidik

Memberikan masukan pembelajaran Al-Qur'an Hadis kepada pendidik terhadap kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yaitu dengan cara mengimplementasi model pembelajaran *Course Review Horay*. Sehingga nantinya pendidik ketika

menyampaikan pembelajaran tidak hanya selalu menggunakan model pembelajaran konvensional yang cenderung menjadikan bosan para peserta didik.

c. Bagi Madrasah

Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi lebih terhadap madrasah. Dengan pengimplementasian model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai suatu usaha menaikkan wawasan dari peserta didik, sehingga secara tidak langsung dapat menaikkan mutu pendidikan di madrasah.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian awal penelitian ini berisikan judul, pengesahan majelis penguji ujian muaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian utama terdiri atas lima bab yaitu bab I berisikan pendahuluan, bab II berisikan kajian pustaka, bab III berisikan metode penelitian, bab IV berisi deskripsi data dan analisis data penelitian, dan bab V berisi kesimpulan, saran, dan penutup. Bab I yaitu pendahuluan. Memuat latar belakang munculnya permasalahan pada penelitian ini, fokus penelitian, rumusan masalah yang akan dijawab dalam proses penelitian ini, tujuan penelitian yang ingin diperoleh pada penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat penelitian yang diharapkan dapat diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dari hasil penelitian yang dilakukan, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu kajian teori. Memuat deskripsi teori, dan penelitian terdahulu. Pada deskripsi teori berisikan teori-teori yang terkait dengan kajian penelitian yang berguna sebagai pijakan untuk berfikir logis dalam menjawab permasalahan. Dalam penelitian ini deskripsi teori berisikan mengenai pengertian, kelebihan serta kekurangan dari model pembelajaran *Course Review Horay*, dan pengertian pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta ruang lingkungannya.

Bab III yaitu mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Secara global metode penelitian berisikan rancangan langkah-langkah dalam melakukan penelitian.

Memuat jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, dan teknik yang digunakan dalam analisis data, lokasi penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik dalam pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV berisi gambaran umum tempat penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian. Pada sub analisis data penelitian berisikan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan objek kajian dalam penelitian ini. Kemudian data-data yang telah didapatkan oleh peneliti maka dituangkan dalam pembahasan dengan didasarkan pada kajian teori yang ada.

Bab V yaitu penutup. Pada bab V berisikan tiga sub yaitu kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Penyimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari awal hingga akhir dengan mengambil inti dari penelitian ini, saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait pada lokus penelitian ini, serta penutup yaitu untaian rasa syukur penulis atas terselesaikannya penelitian ini. Bagian akhir penelitian berisikan daftar pustaka. Dokumen sumber, dan daftar riwayat hidup peneliti.